

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran Think Talk Write dapat meningkatkan minat belajar siswa mata pelajaran Konstruksi Bangunan pada Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN Binaan Provinsi Sumatera Utara. Hal ini dapat diketahui dengan hasil observasi minat belajar siswa yang mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I dengan nilai katagori tinggi 36,36% dan pada siklus II menjadi 63,63%.
2. Penerapan model pembelajaran Think Talk Write dapat meningkatkan hasil belajar Konstruksi Bangunan pada siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN Binaan Provinsi Sumatera Utara.. Hal ini dapat diketahui dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I Persentase siswa tuntas belajar 68,18% sedangkan pada siklus II persentase siswa tuntas belajar 90,91% .

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian yang ditemukan, adapun implikasi penelitian yang dapat dinyatakan mengenai model pembelajaran Think Talk Write terhadap minat dan hasil belajar mata pelajaran Konstruksi Bangunan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri Binaan Provsu yaitu:

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Think Talk Write dapat meningkatkan minat mata pelajaran Konstruksi Bangunan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri Binaan Provsu. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa model pembelajaran Think Talk Write dapat diterapkan pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan. Penerapan model pembelajaran Think Talk Write dapat meningkatkan minat belajar siswa, dimana kelas berfungsi sebagai tempat berdiskusi yang melibatkan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran.
2. Dengan diterimanya hipotesis kedua hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Think Talk Write dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Konstruksi Bangunan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri Binaan Provsu. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa model pembelajaran Think Talk Write dapat diterapkan pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan. Penerapan model pembelajaran Think Talk Write dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Apabila model pembelajaran Think Talk Write diterapkan dalam

pembelajaran, siswa antusias dan semangat untuk mengikuti kegiatan belajar-mengajar, antusias dalam mengajukan pertanyaan kepada guru mata pelajaran, antusias dalam memberi jawaban dari pertanyaan guru mengenai materi yang diajarkan, antusias dalam menjawab soal soal yang diberikan , dan antusias dalam diskusi kelompok. Hasil penelitian membuktikan bahwa model pembelajaran Think Talk Write memberikan peningkatan yang signifikan terhadap minat dan hasil belajar konstruksi bangunan, terlihat dari nilai hasil belajar siswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Siswa Model pembelajaran Think Talk Write (TTW) dapat mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual. Oleh karena itu kegiatan pembelajarannya lebih banyak digunakan untuk pemecahan masalah diharapkan siswa dapat menggali kemampuan individu yang dimiliki dan mengembangkan rasa kepercayaan diri. Dengan demikian siswa diharapkan memiliki semangat belajar yang tinggi di dalam menerima suatu materi pelajaran dengan konsep pembelajaran Think Talk Write (TTW) , hal ini akan berdampak positif bagi hasil belajar siswa itu sendiri.
2. Bagi Guru dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan model pembelajaran Think Talk Write sebagai suatu alternatif dalam mata

pelajaran Konstruksi Bangunan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Guru diharapkan mampu menjadi fasilitator yang terus-menerus membimbing siswa dalam membangun sendiri pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan materi pembelajaran.

3. Bagi Kepala Sekolah karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi sekolah, maka diharapkan mendukung pelaksanaan secara berkesinambungan sebagai referensi yang dapat digunakan oleh guru mata pelajaran lain.
4. Untuk peneliti selanjutnya, dapat melanjutkan penelitian untuk waktu yang lebih lama dengan sumber yang lebih luas, agar dapat dijadikan suatu studi perbandingan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan.